

NAIK 73 PERSEN, PENDAPATAN ASLI DAERAH PARIWISATA KUDUS TAHUN 2024 DITARGET CAPAI Rp4 MILIAR



Sumber Gambar:

<https://zonanews.id/wp-content/uploads/2024/04/WhatsApp-Image-2024-04-20-at-12.39.20-2048x1152.jpeg>

Isi Berita:

KUDUS, ZONANEWS.ID – Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus mendapat mandat dari pemerintah daerah (pemda) untuk bisa memenuhi target capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 4 miliar di tahun 2024 ini.

Jumlah target PAD dari sektor pariwisata itu mengalami kenaikan sekira 73 persen dibanding tahun sebelumnya. Dimana, Disbudpar Kudus ditarget dengan capaian PAD sebesar Rp 2,94 miliar untuk tahun 2023. Namun, dinas terkait berhasil melampaui target itu

“Tahun lalu target PAD sekitar Rp 2,94 miliar, kita berhasil mencapai 124 persen atau Rp 3,65 Miliar. Tahun ini naik menjadi Rp 4 miliar,” kata Kepala Disbudpar Kabupaten Kudus, Mutrikah.

Upaya untuk mencapai target tersebut terus digalakkan. Salah satunya, dengan terus melakukan peningkatan pelayanan kepada para wisatawan di lokasi wisata. Disamping itu, juga membenahi akses kepariwisataan, melalui kerjasama dengan dinas-dinas lainnya.

“Termasuk akses jalan, kita juga koordinasi dengan Dinas PUPR, agar wisatawan yang datang ke Kudus itu merasa nyaman,” tuturnya.

Pihaknya juga akan meningkatkan pengembangan destinasi wisata di Kawasan Lereng Muria. Dimana, salah satu wisata religi yang menjadi jujukan utama para wisatawan ada di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kudus, yakni Makam Sunan Muria.

Sementara itu, Plt Kabid Pariwisata pada Disbudpar Kudus, Aflah menambahkan bahwa pihaknya juga tengah menggarap penataan Kawasan Menara untuk menjadi salah satu

wisata unggulan di Kudus. tentunya dengan menggandeng 10 desa yang ada di lokasi sekitar.

10 desa tersebut meliputi satu desa inti yakni Desa Kauman, dan sembilan desa penyangga yakni Desa Janggalan, Desa Demangan, Desa Damaran, Desa Langgardalem, Kelurahan Kajeksan, Kelurahan Kerjasan, Kelurahan Sunggingan, Kelurahan Purwosari, dan Desa Bakalankrapyak.

“Jadi potensi UMKM lokal di 9 desa penyangga ini bisa dikemas yang bagus, bisa disuguhkan ke peziarah sesuai dengan unsur sapta pesona, dengan kemasan bagus dan higienis,” tukasnya. *** (Mia Karisma)

Sumber Berita:

1. <https://zonanews.id/naik-73-persen-pad-pariwisata-kudus-tahun-2024-ditarget-capai-rp-4-miliar/>, “Naik 73 Persen, PAD Pariwisata Kudus Tahun 2024 Ditarget Capai Rp 4 Miliar”, tanggal 20 April 2024.
2. <https://lingkarjateng.id/berita-kudus-hari-ini/kejar-target-pad-rp-4-miliar-disbudpar-kudus-genjot-kunjungan-wisatawan/>, “Kejar Target PAD Rp 4 Miliar, Disbudpar Kudus Genjot Kunjungan Wisatawan”, tanggal 22 April 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeban-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05